

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3 1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 4 1 Rincian Petugas Rekam Medis Rekam Medis di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih Bandung.....	29
Tabel 4 2 Hasil Keputusan Disetujui Kemampuan Klinis Pemberlakuan Surat Penugasan Klinis dan Rincian Kewenangan Klinis.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Lembar Bimbingan Proposal
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi Ujian Proposal
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Matriks Wawancara Informan Kunci
- Lampiran 7 Matriks Wawancara Informan Utama
- Lampiran 8 Lembar Observasi Berkas
- Lampiran 9 Lembar Observasi Surat Kewenangan Klinis Perekam Medis
- Lampiran 10 Karakteristik Informan
- Lampiran 11 Pedoman Wawancara
- Lampiran 12 Formulir Penilaian Kredensial
- Lampiran 13 Surat Pengajuan Kredensial
- Lampiran 14 Berita Acara Kredensial / Rekomendasi Pemberian Surat Kewenangan Klinis
- Lampiran 15 Lembar Bimbingan Hasil Karya Tulis Ilmiah
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi Sidang Hasil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surat Keputusan DPP PORMIKI NO. 16/DPP-PORMIKI-/SK/XII/2018 tentang Panduan Kredensial dan Rekredensial Profesi RMIK menyebutkan pengembangan kesehatan pada dasarnya merupakan usaha yang dilakukan seluruh perangkat bangsa Indonesia, agar meningkatnya kemauan, kesadaran dan kemauan hidup sehat setiap manusia supaya tercipta tingkat kesehatan masyarakat yang sangat tingginya. Pengembangan kesehatan nasional 2015 – 2019 berstrategi dengan arah kebijakannya yaitu masyarakat harus memiliki kemauan serta kesanggupan untuk mencapai tujuan yaitu pelayanan kesehatan yang berharga atau bernilai secara merata dan juga adil. Sebagai bagian dari penyedia pelayanan kesehatan, rumah sakit ialah salah satu komponen sumber daya atau modal kesehatan yang dibutuhkan untuk membantu pelaksanaan usaha kesehatan (Ida, 2021).

Menurut UU RI Nomor 47 Tahun 2021 terkait Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan, rumah sakit yaitu organisasi yang menyediakan sarana organisasi kesehatan individu secara komprehensif, meliputi rawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan. Seluruh penyedia pelayanan / organisasi kesehatan ialah organisasi kesehatan yang melingkupi pelayanan preventif, promotif, penyembuhan dan rehabilitatif. Upaya yang telah diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan secara optimal diantaranya pengembangan gedung dan penyediaan alat kesehatan, usaha yang dilakukan salah satunya adalah disediakan sumber daya perekam medis yang bermutu. (Nugroho, 2020)

Menurut UU RI Nomor 36 Tahun 2014 yaitu terkait Kesehatan, dari yang termasuk tenaga medis di Rumah Sakit yaitu tenaga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Hal tersebut sesuai dengan Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013 yaitu terkait Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis, tenaga rekam medis yaitu orang yang sudah selesai melakukan pendidikan Rekam Medis sesuai dengan aturan perundang – undangan.

Menurut Permenkes RI Nomor 55 Tahun 2013 BAB III pasal 14 menyatakan perekam medis saat memberi pelayanan harus sesuai dengan kompetensi, sesuai pelatihan dan pendidikan, dan harus sesuai dengan Standar Profesi Perekam Medis. Perekam Medis wajib mempunyai kemampuan seperti keterampilan, pengetahuan, dan berperilaku sesuai dengan profesinya saat melaksanakan kewajibannya diberagam pelayanan kesehatan. Karena merupakan kompetensi pokok dimana hal itu sendiri adalah kompetensi yang wajib ada pada diri seorang perekam medis (Nugroho, 2020).

Sekalipun seseorang telah mempunyai pengetahuan dalam memeberikan pelayanan, tetap harus dipastikan kembali yaitu dengan memeriksa ulang pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki perekam medis tersebut. Pembuktian sangat berdampak krpada pengakuan profesi yang diberikan kepada individu, hal ini akan tercakup dalam proses kredensial (Nugroho, 2020). Pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan salah satunya rumah sakit di Negara ini dirasa masih kurang memuaskan. Karena ada sebagian keluhan, keluhannya bukan hanya terkait infrastuktur, tapi terkait pemberi pelayanan / sumber daya manusia. (Ratnamiasih, 2012). Sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sebaiknya dapat diawasi dan disesuaikan dengan cara penerapan kredensial (Hadiana, 2016).

Permenkes RI Nomor 755 Tahun 2011 menyatakan kredensial merupakan cara yang dilakukan untuk mengevaluasi staf medis dalam menetapkan layak atau tidaknya diberikan kewenangan klinis (*clinical privilege*). Kredensial sudah biasa dilakukan di setiap Rumah Sakit, karena kredensial merupakan sistem yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan di berbagai negara sebagai alat untuk menjaga kebutuhan minimum (Ida, 2021).

Surat Keputusan DPP PORMIKI NO. 16/DPP-PORMIKI-/SK/XII/2018 tentang Panduan Kredensial dan Rekredensial Profesi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) menyebutkan bahwa Kredensial perekam medis merupakan cara untuk mengevaluasi tenaga rekam medis

dalam menentukan kelayakan diberikannya kewenangan (*PMIK Privilege*). Kredensial perekam medis ditujukan untuk petugas rekam medis yang baru menyelesaikan pendidikan rekam medis yang bertujuan agar mendapatkan kewenangan dan bisa mendapatkan surat penugasan kewenangan klinis perekam medis.

Sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) tahun 2022 bagian Standar Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) 17, menyebutkan jika rumah sakit memiliki cara yang efektif dalam melaksanakan kredensial tenaga kesehatan lain melalui cara pengumpulan, registrasi, izin, verifikasi pendidikan, kewenangan, pengalaman dan pelatihan. Dalam standar itu disebutkan bahwa petugas rekam medis dikualifikasikan pada petugas kesehatan lain. Oleh sebab itu, Negara ini harus melakukan kredensial guna menjamin responsibilitas tenaga kesehatan salah satunya Rumah Sakit Kepolisian Sartika Asih Bandung (Ida, 2021).

Rumah Sakit Kepolisian Sartika Asih Bandung adalah rumah sakit yang melaksanakan pelayanan kedokteran kepolisian guna membantu tugas operasional Polri, pelayanan bagi petugas negeri Polri serta keluarganya dan juga untuk masyarakat umum dengan prima (Rizkita S, 2021). Dari survei pendahuluan yang di lakukan di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan bersifat informal kepada kepala Rekam Medis, didapatkan bahwa Rumah Sakit tersebut pernah melakukan kredensial untuk setiap petugas kesehatan terlebih untuk setiap petugas rekam medis dilakukan re-kredensial setiap tahunnya, proses kredensial dilakukan oleh Mitra Besari.

Total petugas rekam medis di Rumah Sakit tersebut sebanyak 25 termasuk 1 sebagai kepala instalasi, semua petugas berasal dari jurusan rekam medis, rumah sakit tersebut juga baru melaksanakan akreditasi pada bulan September 2022 dan hasilnya sangat baik sehingga terakreditasi Rumah Sakit Paripurna. Meski begitu belum tentu menguasai kompetensi perekam medis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang proses kredensial profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan menunjang akreditasi di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung.

Hasil dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan topik Kredensial Menunjang Akreditasi dalam Pelayanan Rekam Medis Pasien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan kredensial menunjang akreditasi pada rekam medis pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II Sartika Asih Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Mengetahui penerapan kredensial menunjang akreditasi dalam pelayanan rekam medis pasien di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung.

2. Khusus

- a. Mengetahui kelengkapan persyaratan kredensial perekam medis di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung;
- b. Mengetahui proses pelaksanaan kredensial di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung;
- c. Mengetahui hasil keputusan kredensial dan pemberian kewenangan dalam menunjang akreditasi khususnya Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) rekam medis di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk peneliti

- a. Memberikan pengetahuan dan menambah pengalaman peneliti dalam meningkatkan pengetahuan ilmu rekam medis terkait pelaksanaan kredensial menunjang akreditasi yang di peroleh selama masa pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- b. Peneliti berkesempatan untuk menerapkan pengetahuannya terkait pelaksanaan kredensial menunjang akreditasi yang di peroleh selama masa pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

c. Diharapkan hasil penelitian ini bisa menginspirasi peneliti selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan terkait topik kredensial tersebut.

2. Manfaat untuk Rumah Sakit

Digunakan untuk bahan masukan bagi Rumah Sakit dalam penerapan kredensial menunjang akreditasi dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat digunakan untuk bahan evaluasi Rumah Sakit, sehingga Rumah Sakit dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu pelayanannya.

3. Manfaat untuk Institusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi dan perbandingan untuk peneliti berikutnya, sehingga dapat menghasilkan karya tulis yang bermanfaat dan akurat serta *uptodate* terkait pelaksanaan kredensial di Rumah Sakit.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Fitri Amalia R, Suryo Nugroho M, Savitri Citra Budi, Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol 3 No.1 (2014)	Analisis Kualifikasi dan Pendidikan Staf Rekam Medis dalam Menghadapi Akreditasi Rumah Sakit dan Akreditasi JCI	Penelitian ini berfokus pada bagian pendidikan staf dalam menghadapi akreditasi rumah sakit sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada bagian proses pelaksanaan	Penelitian ini sama – sama membahas terkait pentingnya pendidikan staf di rumah sakit untuk menunjang akreditasi.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			kredensial di rumah sakit.	
2	Markus & Eliza, Seminar Nasional Rekam Medis & Informasi Kesehatan ISBN: 978-602-6363-47-3 (2020)	Pelaksanaan Kredensial Profesi PMIK dalam Rangka Meningkatkan Mutu Layanan Di RSUD Bintuni Papua Barat	Penelitian ini berfokus untuk meningkatkan mutu layanan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada akreditasi.	Penelitian ini sama – sama membahas terkait pelaksanaan kredensial bagi perekam medis di rumah sakit.
3	Ida, Asep Setiawan, Siti Dewi R, Yayat Suryati, Murtiningsih, Jurnal <i>Health Society</i> Vol 10 No.1 (2021)	Pengaruh Kredensial Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD R Kota Sukabumi	Penelitian ini membahas terkait pengaruh kredensial untuk perawat sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pelaksanaan kredensial untuk petugas rekam medis. Penelitian ini juga menggunakan	Penelitian ini sama – sama membahas terkait kredensial di rumah sakit

No	Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			metode penelitian deskriptif komparatif, kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	